

# Ibadah Doa Surabaya, 19 November 2008 (Rabu Sore)

**Matius 24: 28**->sikap gereja Tuhan untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali, yaitu seperti burung nazar yang mengerumuni bangkai.

## **Ayub 39: 30-33**

= 3 keistimewaan dari burung nazar:

1. ay. 31= punya sarang di bukit batu.
2. ay. 32= punya pandangan yang jauh.
3. ay. 33= 'ada yang tewas'= bangkai (terjemahan lama)= mengerumuni bangkai.

## **AD. 1. BERSARANG DI ATAS BUKIT BATU YANG SULIT DIDATANGI**

= maksudnya sulit didatangi oleh musuh-musuh. Ini menunjuk doa penyembahan.

Ini sikap gereja Tuhan dalam menanti kedatangan Tuhan, yaitu masuk dalam doa penyembahan. Dan anak Tuhan harus meningkat dalam kerohanian seperti naik gunung, sampai pada puncak kerohanian, itulah menyembah pada Tuhan.

'burung nazar membuat sarang'= suatu kebutuhan. Artinya, doa penyembahan, hari-hari ini harus sudah menjadi **kebutuhan** anak-anak Tuhan. Kalau tidak menyembah, akan kering rohani dan mati rohani.

Doa penyembahan ini juga harus sudah merupakan suatu **kegemaran**, jangan terpaksa. Kalau terpaksa dalam penyembahan, akan mengarah pada penyembahan antikris.

Syarat penyembahan yang benar:

- a. **Mazmur 43: 3-4**->'kesetiaanMu'= kebenaranMu (dalam terjemahan lama).  
ay. 4='kegembiraan'= kegemaran (dalam terjemahan lama)  
Jadi syarat pertama adalah didorong oleh kebenaran dan Roh= Firman pengajaran dalam urapan Roh Kudus (**Yohanes 17: 17**).

### **Lukas 9: 28**

= jelas bahwa penyembahan didorong oleh pengajaran. Setelah Yesus selesai mengajar, baru ada penyembahan, sehingga kita tahu kemana arah penyembahan kita.

Firman itu bagaikan 2 tangan Tuhan yang menuntun kita untuk naik gunung yang tinggi.

- b. **Mazmur 24: 3-4**->kesucian. Firman dalam urapan Roh Kudus itu seperti pedang bermata dua yang mampu menyucikan hati, perbuatan dan perkataan kita, sehingga kita layak menyembah Tuhan dalam kesucian.

Kalau syarat sudah dipenuhi, maka kita akan menerima hasil (menyembah Tuhan itu seperti membakar dupa, dimana asapnya naik ke atas untuk Tuhan, tapi abunya turun ke bawah untuk kita):

- o **Mazmur 24: 5**= **menerima hujan berkat** untuk memelihara kita yang hidup didunia yang bagaikan padang gurun yang kering. Kalau kita dekat gunung penyembahan, kita makin banyak menerima hujan berkat (**Yehezkiel 34: 26**).

Disebut hujan berkat, sebab ini adalah suatu siklus yang tidak bisa diputus, tidak bisa dihentikan oleh apapun. Ada air menguap, baru ada hujan dan seterusnya. Kalau siklus ini terputus, manusia akan mati.

Hujan berkat= berkat berkelimpahan, sehingga bisa menjadi berkat bagi orang lain. Ukurannya adalah kita bisa mengucapkan syukur atas berkat yang kita terima.

Penyembahan, itu mampu menarik hujan berkat dari Tuhan.

- o **Ayub 39: 31**= sulit didatangi musuh = **tangan Tuhan melindungi kita dari musuh-musuh**, yaitu setan tritunggal. Kalau tidak mau menyembah, disitulah kita bertemu dengan setan.

Kalau banyak menyembah Tuhan, maka:

- dosa-dosa akan sulit untuk masuk (mengalahkan setan).
- dusta dan kepalsuan sulit untuk masuk (mengalahkan nabi palsu).
- mamon tidak bisa menguasai kita (mengalahkan antikris).

Setan tritunggal ini juga sumber masalah, pencobaan, malapetaka, bencana, dan sebagainya. Dan Tuhan melindungi kita dari itu semua.

- **Mazmur 103: 5= kita mengalami pembaharuan orang muda**(terjemahan lama). Dan ini mampu membuat kita menjadi awet muda, seperti burung nazar yang berganti bulu. Artinya, penyembahan ini, kita mengalami pembaharuan orang muda yaitu bisa rendah hati dan taat (**1 Petrus 5: 5**), seperti Yesus merendahkan diri, taat sampai mati di kayu salib. Jangan jadi orang muda yang sombong.

Kalau rendah hati dan taat, kita mengalami uluran tangan Tuhan yang kuat (**1 Petrus 5: 6, Mazmur 118: 15-16**) untuk memberi kita kemenangan atas segala sesuatu pada waktunya dan meninggikan kita pada waktunya, memuliakan kita di bumi ini sampai kemuliaan kekal.

Tangan Tuhan ini juga memberikan keindahan pada waktunya, sampai nanti waktu Tuhan datang kembali, kita menjadi mempelai wanita Tuhan, itulah puncak keindahan hidup kita (**Pengkhotbah 3: 11**).

Tuhan memberkati.